



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**PENINGKATAN *FLAG STATE ADMINISTRATOR*
INDONESIA MENUJU “*WHITE LIST – TOKYO MOU*”
STATUS PELAYARAN INTERNASIONAL (2015-2020)**

**ANNISA MUTIA PRANITA
NIM. 120200302004**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI KEAMANAN MARITIM**

**BOGOR
2022**



UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

**PENINGKATAN *FLAG STATE ADMINISTRATOR*
INDONESIA MENUJU “*WHITE LIST – TOKYO MOU*”
STATUS PELAYARAN INTERNASIONAL (2015-2020)**




**ANNISA MUTIA PRANITA
NIM. 120200302004**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

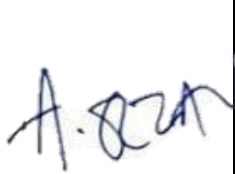
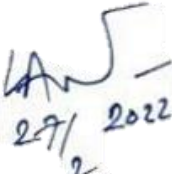




**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI KEAMANAN MARITIM**

**BOGOR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Annisa Mutia Pranita NIM : 120200302004 Program Studi : Keamanan Maritim Fakultas : Fakultas Keamanan Nasional Judul Tesis : Peningkatan <i>Flag State Administrator</i> Indonesia Menuju "White list – Tokyo MoU" Status Pelayaran Internasional (2015-2020)	
Pembimbing I,  Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., ASEAN Eng. Laksamana Madya TNI Tanggal: 27 Feb 2022	Pembimbing II,  Dr. Ir. Rudiyanto Dip., ISM, MIIRSM. MM. MBA., CIQnR., CIQaR. Tanggal: 25 Februari 2022
Mengetahui, Dekan Fakultas Keamanan Nasional  Dr. Syamsunasir, S. Sos., M. M., C.Fr.A Marsekal Muda TNI Tanggal: 01 Maret 2022	

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Annisa Mutia Pranita NIM : 120200302004 Program Studi : Keamanan Maritim Fakultas : Fakultas Keamanan Nasional Judul Tesis : Peningkatan <i>Flag State Administrator</i> Indonesia Menuju "White list – Tokyo MoU" Status Pelayaran Internasional (2015-2020)			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Pembimbing I: Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., ASEAN Eng. Laksamana Madya TNI		
2.	Pembimbing II: Dr. Ir. Rudiyanto Dip., ISM, MIIRSM. MM. MBA., CIQnR., CIQaR.		03 Maret 2022
3.	Reviewer I: Dr. Surya Wiranto, S.H., M.H Laksamana Muda TNI (Purn)		03 Maret 2022
4.	Reviewer II: Dr. Ir. Abdul Rivai Ras, M.M., M.S., M.Si Laksamana Pertama TNI		03 Maret 2022
5.	Reviewer III: Dr. Bambang Suharjo, S.Si., M.Si., M.Kom Kolonel Laut (KH)		03 Maret 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan saya sebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis/disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Jakarta, 30 Januari 2022



Annisa Mutia Pranita

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis dengan judul: **“Peningkatan *Flag State Administrator* Indonesia Menuju “*White list – Tokyo MoU*” Status Pelayaran Internasional (2015-2020)”** dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Keamanan Maritim, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Pertahanan RI sekaligus dosen Pembimbing I tesis saya yang selalu membantu, mendidik, membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan tesis.
2. Marsekal Muda TNI Dr. Syamsunasir, S. Sos., M. M., C.Fr.A selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional.
3. Kolonel Laut (KH) Dr. Panji Suwarno, S.E., M.Si., CIQnR selaku Sekretaris Program Studi Keamanan Maritim.
4. Dr. Ir. Rudyanto Dip., ISM, MIIRSM. MM. MBA., CIQnR., CIQaR. Selaku dosen Pembimbing II saya yang senantiasa selalu membantu, mendidik, membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan tesis.
5. Laksamana Muda TNI (Purn) Dr. Surya Wiranto, S.H., M.H selaku dosen Penguji I.
6. Laksamana Pertama TNI Dr. Ir. Abdul Rivai Ras, M.M., M.S., M.Si selaku dosen Penguji II.

7. Kolonel Laut (KH) Dr. Bambang Suharjo, S.Si., M.Si., M.Kom selaku dosen Penguji III.
8. Para informan dari Kementerian dan Lembaga terkait, Guru Besar Teknik Perkapalan Universitas Indonesia, Bapak Aditya dan Mbak Yenglis yang telah membantu saya dalam menyusun tesis ini.
9. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi, terima kasih atas didikan, semangat, kepercayaan dan doa-doanya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan hingga jenjang S2. Tesis ini saya persembahkan untuk memenuhi janji kepada almarhum papa, *I did it dad*. Terima kasih kepada Abang-abang, Kakak-kakak, ponakan dan Uda, yang selalu ada untuk saya.
10. Staf Prodi Keamanan Maritim yang sudah sangat membantu dari awal perkuliahan hingga kelulusan saya.
11. Delapan belas Mahasiswa Prodi Keamanan Maritim Cohort 8 yang selalu menemani dan memberi semangat satu sama lain, terima kasih banyak Mentor dan teman-teman semua.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu Keamanan Maritim dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait dalam meningkatkan peran *flag state administrator* Indonesia menuju *white list* - Tokyo MoU Status pelayaran internasional (2015-2020).

Jakarta, 30 Januari 2022



Annisa Mutia Pranita

ABSTRAK

PENINGKATAN *FLAG STATE ADMINISTRATOR* INDONESIA MENUJU “*WHITE LIST – TOKYO MOU*” STATUS PELAYARAN INTERNASIONAL (2015-2020)

ANNISA MUTIA PRANITA

Memorandum of Understanding on Port State Control in the Asia-Pacific Region atau Tokyo MoU merupakan kerjasama untuk mengurangi pelayaran kapal di bawah standar keselamatan dan keamanan pelayaran internasional pada wilayah Asia-Pasifik. Penegakan standar keselamatan dan keamanan pelayaran merupakan tanggung jawab dari setiap *flag state administrator*. Pemenuhan standar pelayaran berdasarkan Tokyo MoU ditujukan agar Indonesia dapat meraih *white list* Tokyo MoU serta mendukung terciptanya keamanan maritim dan pertahanan negara di laut. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan *flag state administrator* Indonesia untuk memperbaiki performa kapal berbendera Indonesia serta melakukan diplomasi untuk meningkatkan sistem pengawasan dan inspeksi kapal berbendera Indonesia. Penelitian ditujukan untuk melihat peningkatan *flag state administrator* Indonesia menuju *white list* Tokyo MoU status pelayaran internasional serta mendukung terjaganya keamanan maritim dan pertahanan negara pada wilayah laut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksplanatori dengan analisis data melalui *Soft System Methodology* (SSM) dan pemeriksaan keabsahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Nvivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja *flag state administrator* tidak dapat berjalan secara optimal jika tidak ada kerjasama yang baik antara seluruh K/L terkait, perusahaan pelayaran dan pemilik kapal. Kesimpulan penelitian adalah perlu dilakukan penyederhanaan dan pengembangan sistem administrasi; perbaikan sistem pemeriksaan kapal pada *fire safety measures*, *ISM Deficiencies* dan *Pollution Prevention*; dan belum optimalnya diplomasi maritim Indonesia terkait *white list* Tokyo MoU. Seluruh perbaikan sistem pengawasan dan inspeksi ini dapat membantu Indonesia meraih *white list* Tokyo MoU serta keamanan maritim dan pertahanan negara di laut dapat terjaga.

Kata Kunci: Detensi, *Flag state administrator*, Keamanan Maritim, *Port State Control*, *Tokyo MoU*, *White List*

ABSTRACT

IMPROVEMENT OF INDONESIA'S FLAG STATE ADMINISTRATOR TOWARDS "WHITE LIST – TOKYO MOU" AS AN INTERNATIONAL SHIPPING STATUS (2015-2020)

ANNISA MUTIA PRANITA

Tokyo MoU was formed to reduce the sailing of ships under international shipping safety and security standards in the Asia-Pacific region, and this is one of the responsibilities of the flag state administrator. The state can maintain the maritime security and national defense at sea if the state obtains the white list Tokyo MoU. So, it is important to increase the role of Indonesian flag state administrators to improve the performance of Indonesian-flagged vessels and carry out diplomacy to improve the surveillance and inspection system for Indonesian-flagged vessels. Therefore, this study was conducted to see at increasing the Indonesian flag state administrators towards the white list of Tokyo and supporting the maintenance of maritime security and national defense in the sea. This study uses an explanatory qualitative method with Soft System Methodology for analysis data and using Nvivo for data validation. The results showed that the performance of flag state administrator could't run optimally if there was no cooperation between all related all related K/L, shipping companies and ship owners. The conclusion of the study are that's necessary to simplify and develop a certificate issuance system; improvement of ship inspection system on fire safety measures, ISM Deficiencies and Pollution Prevention; and maritime diplomacy related to the Tokyo MoU white list has not been carried out optimally. All these improvements of surveys and inspection system can help Indonesia achieve the Tokyo MoU white list and maintain maritime security and national defense at sea.

Keywords: Detention, Flag state administrator, Maritime Security, Port State Control, Tokyo MoU, White List

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus dan Subfokus.....	14
1.2.1 Fokus Penelitian.....	14
1.2.2 Subfokus Penelitian.....	14
1.3 Rumusan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 <i>The New Public Services</i>	18
2.1.2 <i>Seaworthiness</i>	20
2.1.3 <i>Theories Of International Law Compliance</i>	22
2.1.4 Teori Peran.....	24
2.1.5 Teori Diplomasi.....	26
2.1.6 Teori Keamanan Maritim.....	27
2.1.7 Teori Pertahanan Negara.....	29

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
2.2.1 Chen, et. al. (2018)	33
2.2.2 Syafiuddin (2016).....	34
2.2.3 Fikri (2007).....	35
2.2.4 Wang (2017)	36
2.2.5 Liu et al. (2012)	38
2.3 Kerangka Pemikiran	46
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	47
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	47
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2.1 Tempat Penelitian	48
3.2.2 Waktu Penelitian	49
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	50
3.3.1 Subjek Penelitian	50
3.3.2 Objek Penelitian.....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4.1 Wawancara	52
3.4.2 Studi Kepustakaan	53
3.5 Teknik Pengolahan Data	54
3.6 Teknik Analisis Data	55
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian	58
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian	80
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	84
4.2.1 Peningkatan Peran Pemerintah Indonesia sebagai <i>flag state administrator</i> untuk kelengkapan administrasi kapal-kapal niaga berbendera Indonesia	87
4.2.2 Peningkatan kepatuhan perusahaan pelayaran dan pemilik kapal niaga Indonesia terkait <i>Fire Safety Measures, ISM Deficiencies</i> dan <i>Pollution Prevention</i> ..	93

4.2.3 Meningkatkan upaya diplomasi Indonesia untuk mempertahankan <i>white list</i> status pelayaran internasional	105
4.3 Hasil Pengolahan Data	112
4.4 Hasil Analisis Data	121
4.4.1 Analisis Satu (Intervensi)	121
4.4.2 Analisis Dua (Sosial)	122
4.4.3 Analisis Tiga (Politik)	125
4.4.4 <i>Rich Picture</i>	127
4.4.5 Analisis Data	129
4.5 Interpretasi Data	141
4.5.1 Interpretasi Data RD-1	164
4.5.2 Interpretasi Data RD-2	175
4.5.3 Interpretasi Data RD-3	183
4.6 Pembahasan	186
4.6.1 Peningkatan Peran Pemerintah Indonesia sebagai <i>flag state administrator</i> untuk kelengkapan administrasi kapal-kapal niaga berbendera Indonesia	186
4.6.2 Peningkatan kepatuhan perusahaan pelayaran dan pemilik kapal niaga Indonesia terkait <i>Fire Safety Measures, ISM Deficiencies</i> dan <i>Pollution Prevention</i>	200
4.6.3 Meningkatkan upaya diplomasi Indonesia untuk mempertahankan <i>white list</i> status pelayaran internasional	218
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	238
5.1 Kesimpulan	238
5.2 Saran	240
DAFTAR PUSTAKA	243
GLOSARIUM	248
LAMPIRAN	249

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Performa Armada Indonesia 2013-2020	6
Gambar 1.2	Perbandingan jumlah kategori utama penyebab defisiensi 7	
Gambar 1.3	Faktor Detensi Kapal niaga berbendera Indonesia 2015-2020.....	8
Gambar 1.4	Detensi Kapal niaga berbendera Indonesia tahun 2013-2020.....	10
Gambar 2.1	<i>Maritime Security Matrixs (2015)</i>	28
Gambar 3.1	Tujuh Langkah <i>Soft System Methodology (SSM)</i>	56
Gambar 4.1	Peta PSC Regional.....	59
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Tokyo MoU	61
Gambar 4.3	Performa Armada Indonesia 2020	69
Gambar 4.4	Performa Kapal PT. Pelayaran Caraka Tirta Perkasa	70
Gambar 4.5	Kondisi Sistem keselamatan Kebakaran Kapal	98
Gambar 4.6	Hasil Pengolahan NVIVO Pertanyaan Penelitian 1, 2 dan 3 (RQ-1, RQ-2 dan RQ-3).....	113
Gambar 4.7	Rich Picture	128
Gambar 4.8	Proses Pemeriksaan Kelaiklautan dan Keamanan Kapal niaga berbendera Indonesia yang Akan Berlayar ke Luar Negeri oleh MI dan PSCO	209
Gambar 4.9	<i>Maritime Security Matrixs (2015)</i>	229

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Teori dan Keterangan	31
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.1	Temuan Detensi Kapal niaga berbendera Indonesia tahun 2020	71
Tabel 4.2	Flag Performance 2018-2021	72
Tabel 4.3	Subjek Penelitian.....	81
Tabel 4.4	Tabulasi Wawancara Informan	85
Tabel 4.5	Root Definitions Penelitian	142
Tabel 4.6	RD-1: Analisis CATWOE dan 3E.....	143
Tabel 4.7	RD-2A: Analisis CATWOE dan 3E	145
Tabel 4.8	RD-2B: Analisis CATWOE dan 3E	146
Tabel 4.9	RD-3: Analisis CATWOE dan 3E.....	148
Tabel 4.10	Model Konseptual dan Aktifitas dari RD-1	150
Tabel 4.11	Model Konseptual dan Aktifitas dari RD-2A.....	153
Tabel 4.12	Model Konseptual dan Aktifitas dari RD-2B.....	155
Tabel 4.13	Model Konseptual dan Aktifitas dari RD-3	157
Tabel 4.14	Perbandingan Model Konseptual RD-1	159
Tabel 4.15	Perbandingan Model Konseptual RD-2A.....	166
Tabel 4.16	Perbandingan Model Konseptual RD-2B.....	169
Tabel 4.17	Perbandingan Model Konseptual RD-3	179
Tabel 4.18	Gap Pertanyaan Penelitian RD-1	189
Tabel 4.19	Gap Pertanyaan Penelitian RD-2A.....	202
Tabel 4.20	Kegiatan Pemeriksaan Kelaiklautan dan Keamanan Kapal niaga berbendera Indonesia yang Akan Berlayar ke Luar Negeri oleh MI dan PSCO	205
Tabel 4.21	Gap Pertanyaan Penelitian RD-3	220

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-1	152
Bagan 4.2	Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-2A.....	154
Bagan 4.3	Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-2B.....	156
Bagan 4.4	Model Konseptual dan Aktivitas dari RD-3.....	158

DAFTAR SINGKATAN

APCIS	Asia Pacific Computerized Information System
BKI	Biro Klasifikasi Indonesia
DoC	Document of Comply
IACS	The International Association of Classification Societies
ILO	International Labour Organization
IMO	International Maritime Organization
INSA	Indonesian National Shipowners' Association
ISM Code	International Safety Management Code
ISPS Code	International Ship and Port Facility Security Code
MARPOL	The International Convention for the Prevention of Pollution from Ships
MI	Marine Inspector
NIR	New Inspection Regime
PSC	Port State Control
PSCO	Port State Control Officer
RO	Recognized Organization
RO Code	Code for the Recognized Organization
SMC	Ship Management Company
SOLAS	International Convention for the Safety of Life at Sea, 1974 including 1988 Protocol
UNCLOS	United Nations Convention on the Law of the Sea